

PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI

ASUHANAL-MARHAMAH MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFI SAHRI LUBIS
NIM : 0104171005

Program Studi : Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI

ASUHANAL-MARHAMAH MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFI SAHRI LUBIS
NIM : 0104171005

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP. 195408201982031001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nasrillah MG, MA
NIP. 196407031990032001

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

Nomor : Istimewa Medan, 06Oktober 2021
Lampiran :- KepadaYth.
Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
An.Alfi Sahri Lubis Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara
Di-Medan

Assalamu'alaikumWrWb.

Setelah membaca dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An.Alfi Sahri Lubis.yang berjudul:"Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Al Marhamah Medan".Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.


Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya terimakasih.
Wassalamualaikum.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP.195408201982031001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nasrillah MG, MA
NIP. 196407031990032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN AL-MARHAMAH MEDAN**, A.n Alfi Sahri Lubis, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqsyah pada tanggal 09 November 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Panitia Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 19740807 200604 1 001

Dr. Soiman, MA
NIP:19660507199403 1 005

Anggota penguji

1. Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag
NIP: 19540820 198203 1 002

1.....

2. Dra. Hj Nasrillah MG, MA
NIP: 19640703 199003 2 001

2.....

3. Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

3.....

4. Dr. Winda Kustiawan, MA
NIP: 19831027 201101 1 004

4.....

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP: 19620411 198902 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id


SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

Nama : Alfi Sahri Lubis
NIM : 0104171005
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Al Marhamah Kel. Sikambing Kec. Medan Sunggal Kota Medan (Perspektif Manajemen Dakwah) Tahun 2021

Anggota Penguji

1. Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag
NIP: 19540820 198203 1 002

1.....

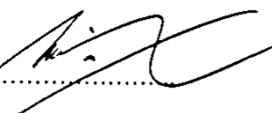
2. Dra. Hj Nasrillah MG, MA
NIP: 19640703 199003 2 001

2.....

3. Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

3.....

4. Dr. Winda Kustiawan, MA
NIP: 19831027 201101 1 004

4.....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 09 November 2021
An. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 19740807 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

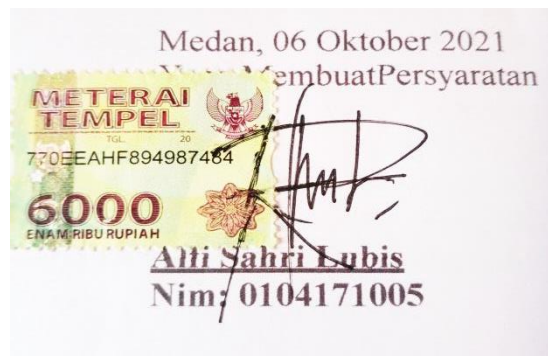
Nama : Alfi Sahri Lubis

NIM : 0104171005

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : " Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Al
Marhamah Medan".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibutuhkan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.



Alfi Sahri Lubis: Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2021

ABSTRAK

Manajemen organisasi merupakan suatu tahapan dalam menyusun dan merencanakan tugas, dan mengelompokkan serta menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas yang telah direncanakan dan tahapan selanjutnya menggerakkannya kearah tujuan organisasi yang ingin dicapai, maka dari itu manajemen organisasi harus diperhatikan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tujuan organisasi panti asuhan Al Marhamah Medan. Yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen panti asuhan menjadi wujud dalam pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen di panti asuhan Al Marhamah Medan dan faktor pendukung dan penghambat dalam menjalani organisasi untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan melakukan pendekatan ini penulis melakukan penelitian, penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data yang deskriptif terkait dengan manajemen organisasi panti asuhan Al Marhamah Medan dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan obserfasi.

Hasil dari penemuan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa tahapan cara perencanaan penerapan manajemen organisasi di panti asuhan sebagai berikut : yang paling utama perencanaan, merencanakan arah tujuan panti asuhan. Kedua pengorganisasian, menempatkan orang-orang yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Keempat pengawasan yang dilakukan oleh pengurus panti kepada anak panti asuhan yang terakhir ialah faktor evaluasi. Faktor pendukung dalam proses manajemen organisasi adalah dengan dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni, keikhlasan dalam setiap pengurus, sedangkan faktor penghambat dalam manajemen organisasi ialah masalah tempat yang kurang memadai. Penerapan manajemen dalam skripsi merupakan proses menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan panti asuhan Al Marhamah Medan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh Umat manusia. Shalawat dan salam, penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, serta kepada umatnya yang selalu setia mengikuti petunjuk-petunjuknya hingga akhir zaman.

Dengan taufik, rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan Skripsi ini sebagai bentuk perjuangan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul " Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Al Marhamah Medan".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya yang masih sangat sederhana. Namun, penulis persembahkan kehadiran para pembaca yang budiman, semoga setelah menelaah isinya berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan Skripsi ini.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlasmemberi bantuan dan partisipasinya dalam usaha penyelesaian Skripsi ini terutama kepada ibu saya Dahlia Susanti yang telah memberikan bantuan serta doa yang tidak pernah berhenti sampai skripsi ini selesai.

Ucapan terimakasih pula ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

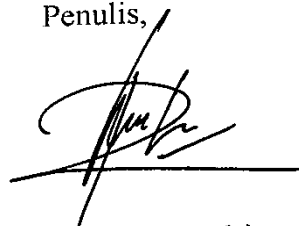
2. Kepada wakil Rektor I, II, Dan III dan seluruh dosen-dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak. Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah (MD).
5. Bapak Dr. Soiman, MA. Selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah (MD).
6. Bapak Prof. Dr. H. Asmuni M.Ag selaku dosen Pembimbing I penulis, yang telah bermurah hati meluangkan waktu dan membagi ilmunya yang sangat banyak dalam membantu pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Nasrillah MG, MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membagi ilmunya serta membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada adik saya Indah Pratiwi Lubis yang tercinta terimakasih banyak atas supportnya.
9. Terimakasih kepada seluruh dosen dan pegawai di Fakultas Dakwah UINSU yang membantu peneliti dalam segala urusan selama perkuliahan di UINSU.
10. Kepada seluruh pengurus panti asuhan al marhamah medan yang membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi saya dengan sangat baik.
11. Kepada seluruh masyarakat muslim yang bertempat tinggal di kota medan yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan sangat baik.

12. Terimakasih kepada Flife, Armitha, Rani, octha, nila elviani. sebagai sahabat yang sudah menemani saya selama di masa sekolah hingga saat ini, selalu mensupport penulis untuk tetap semangat menyelesaikan Skripsi.

13. Teman-teman dari MD D, dan team vila Sugiarto, Tiway, Rahay, reni andriani, Husna, Ayumul, dan seluruh stambuk 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semangat buat teman-teman yang masih berjuang dalam penyelesaian Skripsi, sukses buat kita semua.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis punya dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan , Oktober 2021
Penulis,



Alfi Sahri Lubis
NIM.0104171005

DAFTAR ISI

SURAT ISTIMEWA	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Organisasi.....	8
B. Panti Asuhan	27
C. Indikator Manajemen Panti Asuhan.....	30
D. Kajian Tinjauan Terdahulu	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Sekilas dan Gambaran Panti Asuhan Al Marhamah.....	34
B. Pelaksanaan Manajemen Organisasi Pada Panti Asuhan.....	40
C. Jenis Penelitian.....	44
D. Lokasi Penelitian.....	45
E. Informan Penelitian.....	45

F. Sumber dan Jenis Data.....	46
G. Metode Pengumpulan Data.....	46
H. Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Penerapan Manajemen Organisasi	50
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Panti Asuhan Al Marhamah Medan	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu agama yang terbesar didunia yaitu agama muslim, dalam ajaran agama islam semua telah diatur mulai dari hal yang terkecil hingga hal yang terbesar, mulai dari urusan dunia maupun diakhirat nantinya. Dapat dilihat langsung dari sumber kepercayaan orang muslim yaitu Al-quran dan Hadis. Dalam Al-quran terdapat penjelasan tentang sejarah para Nabi, yang memberitakan tentang kejadian umat yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.¹

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang mengedepankan anak-anak yatim piatu atau anak-anak terlantar yang biasanya pelaksanaannya berupa penyantunan, memberikan pendidikan sebagai pengganti orang tua atau wali baik itu pendidikan kebutuhan fisik, mental dan sosial sehingga anak tersebut mendapat kehidupan yang lebih baik seperti anak-anak pada umumnya serta dapat meneruskan cita-cita yang ia inginkan.²

Tujuan panti asuhan juga harus memiliki fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang harus dilakukan untuk mewujudkan impian dari anak-anak dari panti asuhan tersebut. panti asuhan ini juga memiliki fungsi yang bagiannya terdiri dari dakwah islamiyah sehingga apa yang diterapkan dari manajemen organisasi ini harus adanya pembinaan dan pendidikan kepada para anak-anak yatim piatu. Untuk

¹ Quraush Shihab, membumikan Al-Qur'an : *Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2013), 45.

²Argyo.Pola *Pengasuhan Anak di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Kota Solodan Kabupaten Klaten*.Pusat Penelitian Kependudukan LPPM UNS & UNICEF.2009

mencapai tujuan tersebut harus disusun dan direncanakan dengan baik.³

Manajemen merupakan suatu tahapan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan terhadap suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sempurna.⁴

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang didalamnya terdapat pembagian tugas serta aktivitas dan menjadi satu penggabungan yang sempurna dimana setiap orang mendapat tugas yang telah diamanahkan, pengawasan, mengkoordinasi menjadi tanggung jawab setiap masing-masing agar pencapaian tujuan menjadi lebih sempurna.⁵

Manajemen organisasi di panti asuhan Al-marhamah Medan merupakan kerangka pekerjaan yang membutuhkan suatu tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan, dan pengendalian terhadap sistem kerja agar tercapainya tujuan panti asuhan Al-marhamah medan. Menurut Juwahir menjelaskan bahwa manajemen organisasi memiliki artian sebagai proses perencanaan pengelompokan menghimpun serta meletakkan tenaga-tenaga pelaksana sesuai dengan kemampuannya dalam pembagian tugas yang telah diberikan kemudian menjalankannya untuk mencapai tujuan utama dari organisasi tersebut.⁶

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka harus ada rencana yang disusun sedemikian rupa untuk menjalankan aktivitas organisasi, baik itu yang berhubungan dengan subjek (manusia), materi yang harus disampaikan,

³Anisa, R. *Kesejahteraan Siswa pada Keluarga Pra Sejahtera*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Fakultas Psikologi. 2014.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011).

⁵P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jilid 1. Bandung. Penerbit Gramedia, 2006

⁶Juwahir, T. *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Huma, 1983

penggunaan metode, ataupun objek yang dituju dengan kata lain tujuan organisasi yang dituju terutama bila aktivitas manajemen yang akan dilakukan oleh kelompok atau organisasi tersebut. hal ini bisa diartikan bahwa dalam mencapai tujuan organisasi secara baik dan benar maka harus ada atau diperlukannya suatu manajemen.

Maka dari itu aktivitas dalam organisasi telah memberi cerminan bahwa organisasi harus saling berkesinambungan dengan manajemen yang efektif dan efisien. Dua hal tersebut sangat berkaitan dikarenakan manajemen sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia baik itu dalam keseharian untuk diri sendiri ataupun untuk masyarakat. Jika manajemen yang dilakukan sudah efektif maka dapat mempermudah untuk pencapaian tujuan yang sudah di rencanakan. Mekanisme manajemen yang sudah di rencanakan sangat berpengaruh pada rancangan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen organisasi yang kurang berjalan dengan baik di panti asuhan Al-marhamah yang berada di Jl. Garuda No. 2 Kel. Seikambing B Kec. Medan Sunggal Kota Medan. Menimbulkan dampak untuk panti asuhan yang mempunyai peran penting untuk anak-anak yatim tersebut sehingga panti asuhan kurang mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di panti asuhan ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem dan penerapan manajemen yang dijalankan oleh panti asuhan Al-marhamah Medan dengan judul: **PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN AL-MARHAMAH MEDAN.**

B. Rumusan Masalah

Dengan memahami latar belakang masalah diatas, maka terdapat apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen organisasi di Panti Asuhan Al-marhamah Medan?
2. Apakah faktor pendukung dan Penghambat yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen organisasi di Panti Asuhan Al-marhamah Medan?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada judul penelitian, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan maksud dari judul penelitian “Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Al-marhamah Medan “ adalah penerapan manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi merupakan sebagai tahapan perkembangan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan terhadap suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sempurna.

Penerapan ialah berakhir pada suatu tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem. Tetapi bukan sekedar tindakan penerapan juga harus membutuhkan kegiatan yang terencana sehingga tercapainya tujuan kegiatan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya mengkaji lebih dalam bagaimana fungsi pengelolaan mulai dari perencanaan, organisasi, penerapan, serta pengawasan dalam panti asuhan Al-marhamah Medan.

- a. Perencanaan merupakan tahapan proses yang paling utama dalam setiap organisasi maupun di suatu lembaga dalam menentukan hal-hal yang telah disepakati atau ditujuh untuk pencapaian keinginan utama organisasi dan membuat perencanaan yang telah disepakati agar pencapaian tahapan tersebut bisa efektif.
- b. Organisasi adalah suatu proses penentuan, pengelompokan orang-orang, dan pengaturan bermacam-macam tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan tanggung jawab, wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivita tersebut.
- c. Penerapan, Fungsi penerapan selalu berkaitan erat dengan perencanaan. Perencanaan menentukan kombinasi yang paling baik dari faktor-faktor, kekuatan-kekuatan, sumber daya-sumber daya dan hubungan-hubungan yang diperlukan untuk menerapkan dan memotivasi karyawan.
- d. Pengawasan adalah untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai harus dilakukann pengawasan atau pengendalian, karena walaupun perencanaan, pengorganisasian, penggerakannya baik, tetapi apabila pelaksana kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini secara umum, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen organisasi di panti asuhan Al-marhamah Medan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan Al-marhamah Medan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Secara teoritis, diharapkan pengurus mampu mengetahui prinsip-prinsip manajemen organisasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu mamajemen panti dan pengurus panti serta dapat menjalankan fungsi sosialnya secara tepat dan juga mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial.
3. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah referensi kepada jurusan Manajemen Dakwah (MD) dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SumateraUtara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penguraian penelitian ini maka penulis membaginya dalam beberapa bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS yang berisikan tentang landasan teori yang meliputi Manajemen organisasi, pengertian panti asuhan, indikator

manajemen panti asuhan sarana dan fungsi-fungsi manajemen organisasi. Kajian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN menguraikan tentang sekilas tentang panti asuhan Al marhamah medan, Pelaksanaan manajemen organisasi di panti asuhan Al Marhamah Medan, lokasi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN penerapan manajemen organisasi, faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Organisasi

1. Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan.¹ Salah satu ayat al-quran yang bisa dijadikan pedoman bahwa manajemen sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu terdapat dalam al-quran surah Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Dalam ayat Al’quran diatas kita ketahui bahwa manusia diperintahkan agar selalu mengintropeksi dirinya dari setiap apa perbuatan yang dikerjakan serta merencanakan sesuatu untuk hari esok agar setiap proses kehidupan yang dilalui akan lebih baik dari sebelumnya. manajemen sangat berpengaruh dalam

¹Husaini, U. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008)

²Kementrian Agama *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta, 2012, hal 63.

kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri, masyarakat serta keluarga. Ketika kita menerapkan sebuah manajemen maka kehidupan yang kita jalani akan teratur walau ada sebuah masalah dalam kehidupan akan selalu ada solusi untuk perbaikan kebijakan yang baru dikarenakan adanya sebuah proses manajemen yang telah disusun mulai dari perencanaan.

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُجِدْ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ

Artinya : “Sesungguhnya Allah memerintahkan berbuat baik terhadap segala sesuatu. Jika kalian hendak membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian hendak menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah kalian menajamkan pisanya dan senangkanlah hewan yang akan disembelih.” (HR. An-Nasa’i). (Matan lain: Muslim 3615, At-Tirmidzi 1329, Abi Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad 16490, Ad-Darimi 1888.)³

Dari hadis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu jika dikaitkan dengan manajemen maka hadis tersebut menganjurkan pada umat islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar. Dari yang baik menjadi yang lebih baik lagi.

Manajemen adalah suatu kegiatan pekerjaan yang membutuhkan bimbingan dan arahan dalam suatu kelompok demi mencapai tujuan organisasi. Menurut George R. Terry dan Leslie W.R menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu kerangka pekerjaan atau suatu proses pekerjaan yang membutuhkan bimbingan dan arahan pada suatu kelompok orang demi mencapai tujuan organisasional. Dalam hal ini maka dapat dijelaskan bahwa suatu

³Sri Harmonika, hadits-hadits tentang manajemen sumber daya manusia, At-Tadair, vol 1, No1 (STAI Darul Kamal, 2017) hal 2.

bimbingan sangat diperlukan sebab dalam setiap karyawan terampil dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Sehingga cara yang digunakan dalam membimbing bergantung pada keputusan manajer yang sesuai dengan keahlian serta keterampilan dalam pekerja untuk meningkatkannya.⁴

Menurut Richard L. Daft menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu keterampilan atau keahlian agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang kegiatan orang lain.⁵

Sedangkan Handoko menjelaskan manajemen adalah proses perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dan proses tenaga kerja setiap anggota organisasi supaya tujuan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen sangat berpengaruh dalam segala aktivitas yang diawali dengan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan serta pengawasan dan mengoptimalkan seluruh sumberdaya organisasi secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi dapat terwujud.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari definisi manajemen yaitu:

- a. Tahapan awal (proses) merupakan salah satu aturan yang tersusun dalam melakukan suatu proses manajemen, karena setiap ketua dengan kecerdasan serta mempunyai keahlian yang khusus dan mengusahakan bagaimana agar suatu tugas-tugas dapat saling berkaitan sehingga hasil tersebut didayagunakan dalam mencapai keinginan organisasi yang sudah direncanakan. Kegiatan ini terdiri atas

⁴George, R T. Dan Leslie, W R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000)

⁵Richard L, Daft. *Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.

merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan dan mendayagunakan.

- b. Sumber daya organisasi terdiri dari dana, perlengkapan dan informasi serta SDM yang masing-masing berguna sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.
- c. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya setiap kegiatan aktivitas pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan individu ialah untuk dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan berupa materi dan non materi dari hasil kerjanya.⁶

Didalam ajaran Islam, terdapat beberapa pandangan tentang segala suatu pekerjaan maka pengerjaannya harus benar, rapi, teratur, dan tertib. Prinsip didalam ajaran Islam yaitu adanya arahan pekerjaan yang jelas, adanya landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya transparan yang menjadikan amal perbuatannya dicintai oleh Allah SWT.⁷ Didalam Al-Qur'an manajemen digambarkan pada surah Ash-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. Prinsip dalam manajemen bersifat lentur yang artinya perlu di pertimbangkan kondisi khusus serta situasi yang berubah.”

Dari ayat diatas kita bisa mengetahui bahwa al-qur'an lebih dahulu mengetahui tentang manajemen yang mana pada saat itu ayat tersebut diturunkan

⁶Richard L.Daft, *Manajemen (manajemen)*, (jakarta:selemba empat,2006), h 7

⁷Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Syigma Exemedia Arkanleema, 2009)

untuk umat yang perang serta Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan Allah dalam barisan yang teratur serta tersusun rapih. Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa Allah sangat menyukai orang-orang yang bisa memajemen dirinya sendiri maupun kelompoknya

Menurut Douglas prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut :

1. Mengutamakan kepentingan akhir dalam organisasi, kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
2. Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
3. Memberikan tanggung jawab pada kepada orang sesuai dengan sifat dan kemampuannya.
4. Mengenal secara baik factor-faktor psikologis manusia. Relatifitas nilai nilai.⁸

Sedangkan menurut Fayol ada beberapa prinsip manajemen yaitu :

1. Penempatan tugas, dalam hal ini karyawan harus ditempatkan dalam pembagian kerja yang sesuai dengan kemampuannya agar memberikan kestabilan dalam melaksanakan tugas dengan efisien.
2. Kekuasaan, kekuasaan yang besar terletak pada manajer karena manajer yang akan mengelola dan memberikan tugas kepada karyawan agar dapat bekerja dengan efektif.
3. Disiplin, adalah mengerjakan seluruh aktivitas dengan tepat waktu serta tidak melanggar aturan-aturan yang telah disepakati jika suatu karyawan melanggar aturan-aturan yang ada pada organisasi pekerjaan tidak akan berjalan dengan efektif maka dari itu para karyawan harus menumbuhkan

⁸Douglas, LM. *The Effective Nurse : Leader and Manager*. 1992

sikap disiplin sejak dini agar dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan padanya.

4. Kesatuan perintah, dalam hal ini karyawan harus tau kepada siapa dia bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan kepadanya agar permasalahan tidak timbul dikarenakan keserakahan otoritas.
5. Kesatuan pengarahan, dalam hal ini pengarahan harus dilakukan oleh satu salah satu orang yang telah dipilih untuk melakukan wewenang tersebut agar tidak terjadinya kebingungan kepada karyawan.
6. Mengutamakan hal yang penting dalam organisasi dari pada kebutuhan diri sendiri.
7. Pemberian upah terhadap karyawan serta memberikan kompensasi kepada karyawan yang berprestasi dalam hal ini yang bertanggung jawab dari hasil musyawara akhir yaitu seorang manejer.
8. Tingkatan, dalam hal ini setiap organisasi melakukan pengelompokan tugas yang menimbulkan hirarki yang mana kedudukan tertinggi dipegang oleh seorang manejer dan selanjutnya berurutan ke bawah.
9. Ketertiban, dalam suatu organisasi ketertiban karyawan sangat berpengaruh dalam melakukan sebuah pekerjaan agar terrealisasinya suatu ketertiban maka seluruh karyawan harus menerapkan disiplin suapaya tidak terjadinya konflik antara atasan dan bawahan atau bawahan terhadap bawahan.
10. Kejujuran keadilan, manejer harus jujur dan adil dalam melakukan tugasnya dengan baiknya.
11. Kestabilan karyawan harus diperhatikan dengan baik agar segala aktivitas

dapat berjalan dengan baik.

12. Inisiatif setiap karyawan yang telah melakukan prakarsa terhadap suatu pekerjaan maka hendaknya dihargai agar karyawan akan semakin meningkat dalam melakukan setiap tugas yang diberikan.
13. Semangat kesatuan, dalam sebuah organisasi harus saling kompak serta saling suport agar semangat dalam bekerja semakin bagus serta akan memberikan kekompakan dan menimbulkan rasa sebuah kekeluargaan untuk mencapai tujuan organisasi⁹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi di panti asuhan Al-marhamah Medan merupakan kerangka pekerjaan yang membutuhkan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan, pengendalian serta bertanggung jawab terhadap pembagian tugas yang telah diamanahkan untuk mencapai tujuan panti asuhan Al marhamah Medan.

Manajemen juga dapat dikatakan sebuah cara serta ilmu dalam mengatur atau melaksanakan sebuah tugas untuk pencapaian sebuah tujuan, dan tentunya tetap melaksanakan fungsi serta melaksanakan hubungan yang baik terhadap sesama manusia, manusia dengan sang penciptanya, serta dengan makhluk ciptaan tuhan yang lainnya.

Agama islam telah mengajarkan dalam ilmu tauhid cara hubungan yang baik antara manusia dengan penciptanya, dalam ilmu akhlak juga diajarkan bagaimana cara mengatur antara hubungan sesama manusia, dan bahkan ajaran tentang memajemen diri sendiri dalam mengatur segala sesuatu serta

⁹Foyal, *Manajemen Public*. Alex media. Jakarta. 2010

memanajemen sebuah lembaga agar berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

2. Organisasi

Organisasi adalah suatu tempat manajemen yang bergerak dalam batas-batas tertentu, bahwa organisasi itu bergerak menandakan pembagian kerja sehingga setiap orang memegang tugas tertentu sesuai kemampuannya.¹⁰

Menurut Salindeho (1987) menjelaskan bahwa Organisasi merupakan suatu tahapan-tahapan penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bagian-bagian setiap tugas yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan, menempatkan orang-orang sesuai dengan kebutuhan organisasi, mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap perorangan yang akan mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dengan demikian panti asuhan al-marhama memiliki organisasi secara teratur dengan sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen organisasi di panti asuhan Al-marhamah Medan yaitu sesuai dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen (POAC), yang diterapkan secara teratur oleh pengurus panti asuhan dengan sekelompok orang kepada anak-anak asuh dalam mencapai tujuan organisasi yang telah disusun secara bersama dengan cara yang efektif dan efisien.

¹⁰Soekarno, K M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Sinar Grafika. Jakarta. 1985

¹¹Salindeho, J. *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*. Sinar Grafika. Jakarta. 1987

3. Sarana dan Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi

a. Sarana Manajemen Organisasi

Menurut Manulang (1987) menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan organisasi, para pimpinan setiap organisasi sebaiknya harus menggunakan sarana manajemen, yang disebut sebagai “Enam M” yaitu Man (Manusia), Money (Uang), Material (bahan-bahan), Methods (cara-cara melakukan pekerjaan), Machines (Mesin), dan Market (Pasar). Adapun penjelasan dari Enam M, yaitu :

1. Sarana utama dalam manajemen adalah Man (Manusia) dimana manusia itu sendiri yang menentukan tujuannya dan manusia itu sendiri pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuannya, dan untuk melakukan tujuan organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar maka yang harus dilakukan melalui proses seperti planning, organizing, actuating dan controlling dan dapat juga ditinjau dari sudut bidang seperti penjualan, produksi, keuangan, dan lain sebagainya. Dalam melakukan aktivitas tersebut kita sangat memerlukan manusia.
2. Sarana manajemen organisasi yang kedua adalah Money (uang). Dalam melakukan setiap aktivitas organisasi maka harus diperlukan uang, sebagai contoh untuk menggaji atau upah para karyawan yang ikut serta dalam melaksanakan aktivitas organisasi tersebut atau membeli keperluan bahan-bahan yang diperlukan dalam organisasi tersebut. Jadi dapat disebutkan bahwa materi (uang) sebagai sarana manajemen harus bisa mengelola sedemikian

rupa agar tujuan organisasi bisa dicapai.

3. Sarana manajemen organisasi ketiga yaitu material (bahan-bahan) seperti tinta, buku, pulpen dan alat tulis lainnya. Maka dari itu material juga dianggap sebagai sarana manajemen organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Sarana yang keempat adalah Machines (mesin) yaitu seperti alat computer, handphone, laptop, mesin print dan alat lainnya yang bisa mempermudah serta memperlancar proses pekerjaan aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.
5. Sarana yang kelima yaitu Market (pasar) sarana ini bergerak dibidang industri dimana peran ini harus memahami dan memiliki latar belakang seperti pekerjaan, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya.
6. Sarana yang keenam yaitu Methods (metode) atau disebut juga dengan tatacara melakukan pekerjaan seperti dalam fungsi-fungsi manajemen misalnya dalam menyusun anggaran belanja dan lain sebagainya. Maka dari itu metode dapat disebut juga sebagai sarana dalam pencapaian tujuan organisasi.¹²

b. Tujuan Manajemen

Adapun tujuan manajemen adalah untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan serta memberikan kepercayaan kepada seorang manajer dalam melakukan usaha agar dapat merealisasikan tujuan bersama

¹²Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1987

dengan efektif dan efisien.¹³

c. Sasaran manajemen

Sasaran manajemen menurut Siswanto yaitu :

1. Manusia

Adalah orang-orang yang sudah mencukupi kebutuhan serta juga telah memenuhi unsur integral dalam organisasi tempat mereka bekerja dalam pencapaian suatu tujuan.

2. Mekanisme kerja

Adalah suatu proses tatanan yang dilalui oleh orang dalam melaksanakan aktivitas bersama demi tercapainya suatu tujuan organisasi

d. Fungsi Manajemen Organisasi

Untuk mendapatkan suatu tingkat keberhasilan dalam suatu organisasi maka perlu adanya penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan.

Penerapan yang ideal adalah penerapan yang dilakukan dengan terstruktur seperti pendapat Georgr R Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang baik meliputi empat hal yaitu : perencanaan (planning) dalam hal ini perencanaan berfungsi sebagaimana aktivitas atau kegiatan apa yang akan disusun serta di rencanakan sedangkan pengorganisasian (organizing) berfungsi sebagai menempatkan sumber daya yang dibutuhkan sesuai dengan tugas-tugas yang telah disusun secara terstruktur, kemudian penggerakan (actuating) berfungsi sebagai

¹³Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012

menggerakkan atau mengajak para anggota organisasi yang sesuai dengan keahlian dalam bidang masing-masing dengan cara bekerjasama dengan efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai dengan sempurna.

pengawasan (controlling) Berfungsi sebagai mengawasi atau memantau aktivitas-aktivitas yang telah dijalankan agar lebih terarah dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan ketika ada terjadi penyimpangan maka akan langsung mengambil tindakan untuk memperbaiki.¹⁴ Keempat fungsi dasar itu dianggap sangat umum dalam manajemen atau yang di singkat dengan POAC. Ada beberapa cara dalam melakukan penerapan fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan (planning)

Menurut Ulbert Silalahi, M.A perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan.¹⁵

Menurut Melayu S.P Hasibuan perencanaan adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Manusia tidak boleh putus asa pada suatu keadaan dan masa depan yang gagal karena manusia sendirilah yang menciptakan masa depan itu. Maka dari itu perencanaan adalah jalan alternatif manusia untuk memilih masa depan yang ingin dikehendaknya serta mengarahkan usaha-usaha untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan. Jadi perencanaan adalah

¹⁴George, R T. W R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000)

¹⁵Ulbert, S. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. CV Sinar Baru. Bandung. 1992

sebuah proses untuk menggapai tujuan yang diinginkan dimasa depan dengan melalui konsep yang sudah di susun agar mencapai tujuan yang diinginkan.

a) Kegiatan Fungsi Perencanaan.

- 1) Menetapkan arah tujuan dan target organisasi.
- 2) Menyusun strategi untuk mencapai tujuan.
- 3) Menentukan sumber daya yang dibutuhkan.
- 4) Menetapkan standar kesuksesan dalam upaya mencapai tujuan.

b) Syarat Fungsi Perencanaan

- 1) Mempunyai arah tujuan yang jelas.
- 2) Sifatnya yang mudah dimengerti agar tidak terlalu sulit dalam menjalankannya.
- 3) Menguraikan setiap pekerjaan yang akan dilakukan.
- 4) Mempunyai tanggung jawab serta tujuan dalam tiap-tiap bagian.
- 5) Sifatnya bisa menyesuaikan dengan cepat sesuai dengan perkembangan yang terjadi¹⁶

c) Pembagian Perencanaan

Perencanaan dari sudut pandang jenjang manajemen bisa dibagi kedalam beberapa bagian:

1) Top Level Planning (Perencanaan Jenjang Atas)

Perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis. Jenjang atas ini memberikan petunjuk umum, rumusantujuan, pengambilan keputusan serta memberikan petunjuk polapenyelesaian dan

¹⁶ <http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-perencanaan/>

sifatnya menyeluruh. Top level planning menekankan tujuan jangka panjang organisasi dan tentu saja menjadi tanggung jawab manajemen puncak.

2) Middle Level Planning (Perencanaan Jenjang Menengah)

Jenjang perencanaan menengah sifatnya lebih administratif. Jenjang menengah menyiapkan cara-cara yang akan ditempuh untuk merealisasikan tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan. Tanggung jawab perencanaan middle level berada pada manajemen menengah.

3) Low Level Planning (Perencanaan Jenjang Bawah)

Perencanaan jenjang bawah lebih fokus terhadap bagaimana cara menghasilkan. Jenjang bawah ini lebih mengarah kepada kegiatan operasional organisasi. Manajemen pelaksana adalah pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan jenjang bawah ini.

d) Manfaat Fungsi Perencanaan

- 1) Bisa membuat pelaksanaan tugas jadi tepat dan kegiatan pada tiap-tiap unit akan lebih terorganisir ke arah tujuan yang sama.
- 2) Dapat menghindari terjadinya kesalahan yang mungkin akan terjadi. Memudahkan pengawasan.
- 3) Menjadi pedoman dasar di dalam menjalankan kegiatan.¹⁷

¹⁷Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta; Bumi Aksara, 2001

2. Pengorganisasian (organizing)

Menurut Jaafar Muhammad (1992) pengorganisasian merupakan tatanan organisasi dalam bentuk kesatuan agar tujuan organisasi yang dirancang dapat tercapai sesuai yang diinginkan dalam suatu organisasi¹⁸.

Menurut Terry pengorganisasian merupakan suatu kegiatan awal dari manajemen untuk mengelola sumber-sumber manajemen yang dibutuhkan mulai dari unsur manusia, sehingga tugas-tugas yang dikerjakan dapat selesai dengan cepat.¹⁹

Organisasi yang baik merupakan bagian dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kerjasama ini sekelompok orang memiliki tugas masing-masing dalam penempatan keahlian masing-masing untuk menetapkan fungsi-fungsi yang berada di ruang lingkup suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam sistem kerjasama ini memiliki beberapa ciri antara lain yaitu:

- a. Kerjasama bersama anggota dalam pencapaian tujuan.
- b. Memiliki komunikasi sesama anggota dalam bekerja sama.
- c. Setiap orang dalam organisasi memiliki kemampuan dalam bekerja sama.²⁰

Pengorganisasian yaitu merupakan suatu tahapan-tahapan kegiatan dalam pembagian tugas, pengalokasian sumber daya, dan pengaturan kegiatan secara terstruktur kepada setiap perorangan maupun kelompok serta mempraktikkan agar tercapainya tujuan bersama. Adapun aktivitas-

¹⁸Muhammad Jaafar. 1997. "Peranan Partai Poilitik Dalam Demokrasi Indonesia).

¹⁹George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) Hal.73

²⁰Nanang fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2008) Hal.36

aktivitas yang mencakup dalam proses pengorganisasian, seperti :

- a. Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran dalam kelompok.
- b. Membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan kelompok serta disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki pada setiap pemegang tugas.
- c. Menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa fungsi pengorganisasian dapat mempermudah mengatur antara pihak-pihak kelompok yang sudah diberi tanggung jawab serta mempermudah pengawasan, dan pengaturan kegiatan dengan mengarahkan dan mengumpulkan sumber daya, serta menentukan wewenang secara relative agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3. Pergerakan (Actuating)

Fungsi manajemen tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya unsur pergerakan atau pengarahan, sebagai tindak lanjut dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan sampai ke proses pergerakan.

Menurut Hasibuan (2001) menjelaskan bahwa pergerakan adalah membuat anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan untuk mendapatkan tujuan bersama.

Al-quran jauh lebih dahulu menjelaskan tentang fungsi manajemen itu sendiri yang dalam penjelasannya tentang pergerakan

²¹Amirullah dan Budiyono. *Pengantar Manajemen* edisi kedua (Graha ilmu, 2004)

dalam fungsi manajemen yang terdapat pada surah Al Kahfi ayat 2.

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّمَّنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
حَسَنًا

Artinya : “sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberikan berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik” (Q.S Al Kahfi ayat 2)

Kata penggerakan didalam fungsi manajemen dapat juga berarti sebagai menuntun atau mengarahkan sumber manusia serta rencana yang telah disusun untuk tercapainya keinginan dalam suatu organisasi. Salah satu contoh yang dalam penggerakan dapat kita lihat pada pribadi baginda Nabi Muhammad saw. Ketika Nabi memberikan suatu perintah atau pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai contoh yang teladan bagi para pengikutnya dikarenakan Nabi Muhammad saw mencerminkan semua ajaran yang ada pada Al-quran yang langsung dapat di mengerti oleh manusia sehingga para sahabat dengan mudah mempraktekkan serta menerapkan ajaran agama islam dengan cara mencontoh perilaku serta sikap Rasulullah Saw.

Adapun beberapa kegiatan pada fungsi pergerakan :

- a. Membimbing dan memberi motivasi kepada pengurus supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien.
- b. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang tugas.
- c. Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan.²²

²²Hasibuan Melayu S.P. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penggerakan sangat berperan penting dalam sebuah manajemen dikarena hal ini menyangkut tentang prilaku manusia serta pola fikir yang berbeda-beda pula sehingga ketika ada suatu permasalahan yang terjadi dengan para bawahan maka pimpinan akan langsung mengarahkannya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.

4. Pengawasan (controlling)

Menurut Yohanes Yahya menjelaskan bahwa pengawasan merupakan langkah evaluasi untuk mengukur kesamaan dan kelancaran suatu kegiatan serta menciptakan tercapainya hasil berdasarkan rencana yang telah disusun²³

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai maka yang harus dilakukan adalah pengawasan atau pengendalian, karena walaupun perencanaan, pengorganisasian, penggerakannya baik, tetapi apabila pelaksana kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dalam hal ini yang bertanggung jawab adalah ketua organisasi ataupun pihak tertentu dalam memastikan beberapa aktivitas yang sudah terencana, terorganisir dan diimplementasikan agar berjalan sesuai dengan rencana.

Agar suatu usaha itu tersusun dengan rapih yaitu harus adanya fungsi pengendalian yang dilakukan organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan perbandingan atas apa yang telah dikerjakan agar sesuai dengan rencana awal dan menciptakan suatu tindakan yang tepat

Aksara.2001

²³Yohanes Yahya. 2006. Pengantar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.

dan untuk mengoreksi setiap keadaan yang menyimpang.

Adapun Kegiatan pada fungsi pengawasan misalnya:

- a. Mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar indikator yang sudah ditetapkan.
- b. Melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan.
- c. Memberi alternatif solusi yang mungkin bisa mengatasi masalah yang terjadi.²⁴

Pengawasan akan berjalan efektif dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Routing (jalur), manajer menetapkan cara atau jalur supaya biasdengan mudah mengetahui letak dimana suatu kesalahan seringterjadi.
- b. Scheduling (penetapan waktu), Manajer menetapkan kapansemestinya pengawasan harus dijalankan. Kadangkadangkawasan yang terjadwal mungkin tidak efisien dalammenemukan suatu kesalahan, dan sebaliknya, sesuatu yang dijalankan secara mendadak malah lebih berguna.
- c. Dispatching (perintah pelaksanaan), adalah pengawasan yangberupa suatu perintah pelaksanaan pada pekerjaan. Tujuannya supaya suatu pekerjaan bisa selesai tepat waktu. Perintah biasmembuat sebuah pekerjaan bisa terhindar dari kondisi yangterkatung katung, dan pada ujungnya apabila terjadi

²⁴Wursanto.*Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*.Yogyakarta : CV. Andi Offest. 2005

kesalahan, bisa dengan mudah diidentifikasi siapa yang melakukan kesalahan

- d. Follow Up (tindak lanjut), Manajer mencari solusi apabila terdapat kesalahan yang ditemukan. Tindak lanjut bisa dengan memberikan peringatan terhadap pihak yang sengaja atau tidak sengaja melakukan kesalahan dan memberikan petunjuk supaya kesalahan yang sama tidak akan terulang kembali²⁵.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan sangat penting dalam organisasi agar mengetahui sejauh mana tugas-tugas yang telah di rencanakan berjalan dengan baik sesuai atau tidaknya dengan perencanaan yang telah disusun serta dengan adanya pengawasan maka akan memperkecil rimbunya suatu hambatan dan ketika suatu hambatan terjadi dapat segera diketahui sehingga dengan cepat melakukan perbaikan.

B. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.²⁶

Menurut Santoso (2005) mengatakan bahwa panti asuhan merupakan

²⁵ Sukanto reksohadiprojo, *manajemen*, yogyakarta : Raja Grapindo 2008

²⁶ Susanto G. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Gramedia 2005

sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk menciptakan karakter anak-anak yang terlantar atau anak-anak yang sudah tidak memiliki keluarga dengan cara mengasuh atau membimbing mereka sehingga mereka tidak merasa berbeda dengan anak yang lain pada umumnya. Anak-anak panti dididik oleh para pengurus panti yang mana mereka memberikan peran pengganti sebagai orang tua dalam membimbing, mengasuh serta memberi pendidikan agar mereka bisa bertanggung jawab atas diri mereka sendiri serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Dasar didirikannya panti asuhan dan mengapa umat Islam harus memperhatikan nasib anak-anak yatim piatu dan orang-orang miskin dikarenakan landasan ayat al-qur'an yang menerangkan tentang bagaimana sikap kita sebagai manusia yang diciptakan oleh tuhan yang sama dan memperlakukan anak yatim dengan sama dengan bersumber dari firman Allah Q.S. Al-Ma'un ayat 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ - فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ - وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۗ

Artinya : “ Tahikah kamu (orang) yang mendustakan agama ?, maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.”²⁷

Ayat diatas dapat menjadi landasan bagi kita bahwa kita tidak boleh menghardik anak yatim dan diajarkan untuk saling tolong menolong dengan sesama. Maka dari itu dengan adanya sebuah lembaga panti asuhan menjadi salah satu solusi dikarena panti asuhan tempat yang menampung anak-anak yang terlantar, anak-anak yatim ataupun piatu dan membimbing serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka baik dengan cara memberikan pendidikan formal ataupun non formal. Sehingga itu menjadi bekal mereka untuk bertahan

²⁷<https://tirto.id/arti-surah-al-maun-dan-penjelasan-tentang-pendusta-agama-ggBS>

hidup ditengah-tengah masyarakat.

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
2. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan social anak.
3. Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997) yaitu :

1. Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
2. Penyelenggara pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.²⁸

²⁸Departemen Sosial RI. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak*

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa memperhatikan anak-anak yatim piatu dan miskin menjadi tanggung jawab bersama oleh tiap-tiap muslim. Salah satu solusinya dengan adanya panti asuhan Al-marhamah Medan yang merupakan tempat anak yatim, piatu dan anak-anak terlantar untuk dididik dan dikembangkan bakat serta minat mereka untuk kedepan.

C. Indikator Manajemen Panti Asuhan

Indikator digunakan secara bergantian dan secara kualitatif atas dasar perilaku yang diamati. Adapun indikator manajemen Panti Asuhan adalah:

1. Perencanaan
 - a. Pengurus Panti Asuhan Perlu menyusun rencana programkerja.
 - b. Pengurus Panti Asuhan perlu menyusun rencana yang jelas dan sistematis.
 - c. Pengurus Panti Asuhan perlu menyusun rencana operasional tahunan.
2. Pengorganisasian
 - a. Pengurus Panti Asuhan mengadakan kerjasama yang dijalankan dari berbagai pihak.
 - b. Pengurus Panti Asuhan perlu memiliki sistem pengukurankinerja
3. Penerapan
 - a. Pengurus Panti Asuhan harus melakukan upaya mempengaruhi kebijakan seperti membuka komunikasi dan dialog dengan berbagai pihak terutama orang tuaanak.
 - b. Pengurus Panti Asuhan membuat beberapa program yang berhubungan dengan perkembangan anak-anak.

4. Pengawasan

- a. Menyiapkan rencana monitoring dan evaluasi.
- b. Menyusun kerangka implementasi rencana strategis monitoring dan evaluasi secara sistematis untuk mengetahui perkembangan anak.
- c. Menyusun evaluasi tahunan.²⁹

D. Kajian Tinjauan Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Tias Krismintari, (2009), “Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri „Aisyiyah Kota Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi Penelitian ini menyimpulkan bahwa administrasi merupakan satu bidang yang harus dikelola dengan baik. Skripsi ini terfokus pada pengelolaan manajemen keuangan sedangkan pada skripsi saya memfokuskan pada penerapan serta fungsi-fungsi manajemen³⁰

Skripsi yang ditulis oleh Riyo Amanda, (2015), “Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang Sebagai Sarana Dakwah”. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan optimalisasi pelaksanaan manajemen panti asuhan telah dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan manajemen panti asuhan ini terdiri dari: perencanaan(planning) yaitu dengan melakukan musyawarah dengan pengurus, yayasan dan tokoh masyarakat dengan melihat situasi dan kondisi Panti Asuhan, pengorganisasian (organization)

²⁹Rosyad, S. A. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang. 1997

³⁰ Tias Krismintari, *Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri*, Skripsi, (2009: Yogyakarta).

yaitu dengan adanya jalinan kerjasama antara pengurus, pengasuh, dan anak asuh serta adanya pembagian tugas, pelaksanaan (actuating) yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, pengembangan dan peningkatan kerja serta pengawasan. Sedangkan pada skripsi saya memfokuskan pada penerapan serta fungsi-fungsi manajemen organisasi pada panti asuhan³¹

Skripsi Muryati, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada tahun 2005, dengan judul skripsi “Penerapan Manajemen Dakwah Pada Masjid Al-Wasi”i Universitas Lampung”. Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan fungsi manajemen dakwah di masjid sedangkan perbedaan skripsi dengan penulis adalah yaitu penulis melakukan penelitian penerapan fungsi manajemen di panti asuhan.³²

Manajemen dakwah dalam pembinaan muallaf (Study kasus pada dewandakwahislamiyah Indonesia provinsi lampung), karya: Ramdan, NPM :1241030052. Yang mana skripsi ini lebih terfokus pada unsur-unsur Manajemen dan yang menjadi pembeda dalam skripsi ini ialah pada pembahasan antara unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen, dan juga pada pembahasan skripsi ini pada ruang lingkup dakwah dan yang penulis buat ialah pada ruang lingkup organisasi.

Adapun beberapa hal yang menjadi pembanding antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah tempat yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya serta permasalahan pokok yang peneliti lakukan yaitu

³¹Riyo Amanda, *Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang Sebagai Sarana Dakwah*, Skripsi, (2015)

³²Muryati, *Penerapan Manajemen Dakwah Pada Masjid Al-Wasi”i Universitas Lampung*, Skripsi, (2005, Lampung).

bagaimana penerapan manajemen di panti asuhan Al Marhamah Medan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan penerapan manajemen di panti asuhan al-marhamah medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sekilas gambaran Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Panti asuhan Al Marhamah Medan yang berada di kelurahan Sei Sikambing B ini di bangun oleh Bapak Syahrial yang juga selaku pemilik panti asuhan tersebut. panti ini dibangun oleh sepasang suami istri yaitu bapak Syahrial dan istrinya bernama Irma Wati dan panti asuhan Al Marhamah ini juga di bantu oleh beberapa pihak.

Yang mendasari bapak syahrial beserta istrinya membangun panti asuhan ini karena mereka ingin anak anak yatim piatu mendapatkan pendidikan yang layak serta ingin memuliakan mereka bukan hanya anak anak yatim, piatu tetapi juga dhuafa dan anak anak terlantar.

Panti asuhan Al Marhamah ini bangun dari nol dimana tahun pertama panti ini didirikan tanpa bantuan siapapun, sampai pada tahun-tahun berikutnya dibantu oleh beberapa teman dan saudara Bapak Syahrial untuk melengkapi data data dan surat yang akan didaftarkan pada Dinas Sosial Kota Bengkulu.

Setelah beberapa tahun berjalannya panti asuhan Al Marhamah mendapatkan dua donatur tetap di Bengkulu. Seiring berjalannya waktu Bapak Syahrial beserta istrinya sempat mengalami kegagalan pada saat di Bengkulu. Mulai dari ditipu oleh rekan rekan yang bekerja sama, masalah dengan warga setempat, hingga anak anak panti asuhan tersebut mengalami dampaknya. Dari beberapa masalah yang ada di Bengkulu, Bapak Syahrial memutuskan untuk pindah ke Kota Medan sebagai tempat untuk memulai awal yang baru. Setelah pindahnya ke Kota Medan Panti Asuhan inihanya memiliki uang tunai sebesar Rp.

10.000.000 (sepuluh Juta rupiah) lalu keuangan panti ini berkembang dengan adanya usaha panti asuhan, shodaqoh, sumbangan, infaq dan wakaf dalam bentuk apapun dari warga setempat.¹

1. Profil Panti Asuhan Al Marhamah

Panti asuhan Al Marhamah adalah lembaga kemanusiaan sosial yang membina anak-anak yatim, piyatu, dan anak-anak terlantar. panti ini didirikan sebagai ibadah kepada Allah SWT dalam bentuk saling membantu kepada sesama manusia.

Panti asuhan ini berdiri pada tanggal 18 juli 2013 di Kota Bandung. Panti Asuhan ini sudah terdaftar dalam Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-10033.50.10.2014. ketika itu panti Asuhan ini terletak di Jalan Putri Gading Cempaka No. 82 RT.06 RW.02 Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu. Pada pertengahan Juli 2017 Bapak Syahrial memutuskan untuk tinggal di Kota Medan dikarenakan adanya suatu masalah pada tahun 2017, Panti Asuhan Al Marhamah sekarang berada di jalan Beo No. 78E Kel. Sei Sikambing B kec. Medan Sunggal Kota Medan.

Setelah satu tahun Bapak Syahrial memutuskan untuk pindah ke Jalan Garuda No.2 Kel. Sei Sikambing B Kec. Medan Sunggal di karenakan keterbatasan kamar, kamar mandi yang kecil. Sehingga Bapak Syahrial mencari tempat tinggal yang lebih nyaman dan tentunya lebih besar agar anak-anak panti merasakan kenyamanan.

¹Syahrial, ketua panti asuhan, sejarah panti asuhan, *wawancara pribadi*, 18 juli 2021.

2. Letak Geografis Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Panti Asuhan Al Marhamah Medan merupakan lembaga kemanusiaan (sosial) yang terletak di Jl. Garuda No.2 Medan Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal. Secara geografis Kelurahan Sei Sikambing B berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Dwi Kora Kecamatan Medan Sunggal
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Petisah Kecamatan Medan Baru

3. Visi dan Misi Panti Asuhan Al Marhamah Medan

a. Visi :

“Membantu anak-anak yatim, piatu, dan anak yang kurang mampu agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik, menjadikan mereka berakhlak mulia serta menjadikan anak yang cerdas dan mandiri”

b. Misi :

- 1) Menanamkan Aqidah dan pengajaran islam yang berasal dari Al-quran dan Hadis
- 2) Melatih anak-anak agar disiplin waktu dan saling tolong menolong dalam hal kebaikan
- 3) Memberikan pembinaan kepada anak yatim piatu, fakir miskin

dalam hal menempu pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA)

- 4) Memberikan kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan sesuai dengan ketulusan hati.

4. Tujuan Panti Asuhan Al Marhamah

Tujuan Panti Asuhan Al Marhamah Medan adalah :

- a. Memberikan nilai-nilai agama islam yang berpedoman dari Al-quran dan Hadis
- b. Mendidik dan memberikan keteladanan bagi anak asuh dalam membangun wawasan yang luas serta keterampilan yang baik.
- c. Membentuk generasi yang berkualitas serta moral maupun ilmu pengetahuan agar bisa menjadi anak yang berguna bagi bangsa.

5. Struktur Organisasi di Panti Asuhan Al marhamah Medan

Agar organisasi berjalan dengan baik maka di susunlah kepengurusan struktur organisasi yaitu :

Ketua	: Syahrial
Wakil ketua	: Rizky Wahyudi
Bendahara	: Irma Wati
Bidang agama	: Maulana Yusuf
Sekretaris	: Ibu Sukesi
Bidang pendidikan	: Sri Elasari

6. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang di gunakan sehari hari bagi anak asuh yang berada di panti asuhan. Adapun fasilitas yang tersedia di panti asuhan Al Marhamah medan adalah :

Kamar tidur : 6 unit

Kamar mandi : 2 unit

Dapur : 2 unit

Ruang makan : 2 unit

Ruang sholat : 1 unit

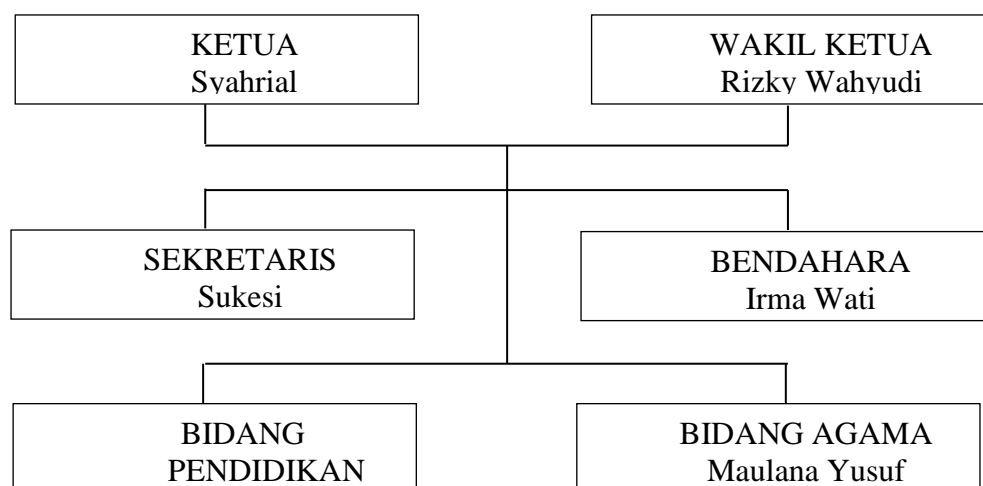
Mesin cuci : 1 unit

Televisi : 1 unit

Gudang : 1 unit

7. Struktur Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Agar organisasi panti Asuhan berjalan efisien dan terorganisir maka disusunlah struktur kepengurusan organisasi panti asuhan seperti berikut :



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Dalam setiap tugas tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab adapun program kerja yang di maksud untuk mencapai efektifitas kerja panti :

8. Tugas dan Wewenang

Untuk tercapainya tujuan panti asuhan di atas maka dibentuklah satu program dalam satu struktur organisasi Panti asuhan, sebagai berikut:

- a. Ketua Pengurus, bertugas dalam mengkoordinator pengembangan anak asuh serta bertanggung jawab dalam mengelola panti asuhan secara sistematis, efektif dan efisien.
- b. Wakil Ketua, Bertugas sebagai mewakili ketua apabila berhalangan dalam mengurus kepentingan panti serta membantu melakukan tugas yang telah di amanahkan oleh ketua dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan ketua.
- c. Bendahara, bertugas sebagai melaksanakan kebijakan umum dalam urusan keuangan dan anggaran panti asuhan, mengkoordinasi anggaran pendapatan belanja yang telah disetujui serta bertanggung jawab atas pembukuan pemasukan serta pengeluaran anggaran panti asuhan.
- d. Bidang Agama, bertugas sebagai menyelenggarakan kegiatan agama, membina anak asuh dengan pendidikan agama seperti sholat tepat waktu, pengajian yang dilakukan dalam panti untuk membentuk akhlak yang baik dan kegiatan lainnya yang berbentuk islami.
- e. Bidang Pendidikan, bertugas sebagai membantu mengevaluasi hasil pendidikan formal anak panti serta merancang dan membina anak asuh agar terbentuknya sikap kemandirian dan mental yang kuat dalam pencapaian kualitas diri anak panti.

- f. Sekretaris, bertugas sebagai mengkoordinasi atas kegiatan dalam perizinan, bagian hubungan masyarakat serta mengelola seluruh fasilitas dan perlengkapan di panti asuhan serta bertanggung jawab atas melakukan penyelenggaraan rapat-rapat pengurus panti.

N0	Keterangan	Program kerja	Sasaran	Anggaran
1	Ketua pengurus	Kordinasi dan konsolidasi kebawah dan masyarakat, organisasi islam dan instansi pemerintah	pengurus dan relasi	Tentatif
2	wakil ketua	Musyawaharah dan kordinasi ke pengurus	Relasi	Tentatif
3	Bidang pendidikan	Pelatihan bidang pendidikan formal (SD, SMP, SMA)	Pengurus dan anak panti	Tentatif
4	Bidang agama	Pembinaan tentang keagamaan	Pengurus dan anak panti	Tentatif

Program kerja diatas merupakan program kerja panti asuhan Al Marhamah mulai dari tahun 2017-2021.

B. Pelaksanaan Manajemen Organisasi Pada Panti Asuhan

Panti asuhan Al Marhamah Medan yang dikelola oleh Bapak syahrial dengan tujuan untuk Membentuk generasi yang berkualitas serta moral maupun ilmu pengetahuan agar bisa menjadi anak yang berguna bagi bangsa. Demi tercapainya tujuan tersebut maka berikut adalah pelaksanaan manajemen di Panti

asuhan Al Marhamah medan.

1. Perencanaan

Dalam setiap berdirinya sebuah lembaga baik lembaga pendidikan, lembaga dakwah atau lembaga lainnya yang ingin mencapai sebuah tujuan maka harus tersusunlah sebuah perencanaan dengan baik dan efisien begitu pula dengan panti asuhan Al Marhamah medan demi tercapainya sebuah keberhasilan dalam suatu tujuan maka harus adanya sebuah perencanaan dengan perencanaan tersebut Bapak Syahril selaku ketua panti asuhan Al Marhamah Medan mengatakan:

“Kami berusaha agar kegiatan-kegiatan di panti asuhan dapat tercapai. Dalam hal ini tentunya di lakukan sebuah *planning* (perencanaan) yang sesuai atas dasar visi misi dan sesuai dengan tujuan panti. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perencanaan panti yang meliputi”² :

- a. Memberikan arahan dan bimbingan moral, dalam pendidikan agama yang baik maupun pendidikan formal.
- b. Mengarahkan dan memberikan pendidikan umum kepada para anak asuh dari SD, SMP dan SMA.
- c. Memperlakukan anak asuh seperti anak kandung sendiri dengan cara memberikan kasih sayang serta perhatian layaknya dari orang tua kandung.
- d. Memberikan pendidikan kewirausahaan sebagai pegangan hidup di masyarakat.
- e. Membina dan memberikan pendidikan agama mulai dari sholat

²Bp syahril, ketua panti asuhan, wawancara, 18 juli 2021

berjamaah, mempelajari ilmu tajwid, tadarusan alquran agar kelak mereka mempunyai bakal dunia dan akhirat. “

2. Pengorganisasian

Dalam suatu lembaga sangat penting adanya fungsi pengorganisasian (*organizing*) karena pengorganisasian akan menghubungkan yang satu dengan yang lain untuk saling menyatukan tenaga-tenaga manusia, dan menciptakan suasana harmonis antara satu dengan yang lain agar ketika melakukan suatu pekerjaan akan terasa nyaman. Dari hasil wawancara dengan Bapak rizky mengatakan bahwa “tentunya dalam kegiatan kami ini harus ada pengorganisasian, dengan adanya fungsi pengorganisasian ini akan memudahkan dalam menyusun rencana program kerja serta penepatan pelaksanaan tugas yang telah di amanahkan sesuai dengan keahlian masing-masing”³

Maka dari itu pengorganisasian di panti asuhan ini sudah menetapkan pembagian tugas antara pengurus dan anak asuh. Mengenai kepengurusan ini telah di tetapkan melalui musyawarah. Adapun pembagian tugas kepengurusan dalam strukturnya sebagai berikut :

- a. Ketua panti bertugas mengarahkan, memantau semua kegiatan yang terprogram di panti asuhan baik internal maupun eksternal.
- b. Wakil ketua bertugas Membantu sertamelengkapi pekerjaan ketua apabila sedang berhalangan.
- c. Bidang agama bertugas mengurus senua program kegiatan yang telah dijadwal dan memberi pembinaan akhlak, moral dengan pedoman kegiatan.

³ rizky, wakil ketua, pembagian kepengurusan struktur, *wawancara pribadi*, medan, 29 juli 2021

- d. Bidang pendidikan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan anak asuh baik dibidang formal maupun nonformal.

3. Penggerakan (*actuating*)

Setelah rencana dan pengorganisasian dilakukan maka selanjutnya ada penggerakan dalam suatu organisasi dimana fungsi penggerakan ini sangat penting dikarenakan langsung berhubungan dengan manusia. Dalam hal ini pemimpin harus memberikan motivasi secara langsung kepada anak panti serta memberi bimbingan arahan yang baik, apabila terjadinya suatu masalah maka ketua segera langsung meluruskan.

Bapak syahriyah juga mengatakan bahwa : “Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di panti Asuhan Al Marhamah Medan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas keterampilan dengan memulai perdagangan usaha jual beli sembako, bunga hias, dan lain sebagainya.
- b. Memberikan bimbingan belajar membaca Al quran, mengkaji kitab tajwid, serta belajar ilmu agama lainnya.
- c. Memberikan pendidikan wajib sekolah mulai dari SD, SMP, SMA.
- d. Meningkatkan kualitas diri dalam ilmu agama dan pendidikan formal.”⁴

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dalam Panti Asuhan Al Marhamah Medan dilakukan agar mencegah terjadinya suatu penyimpangan atau kesalahan, untuk mencegah hal itu terjadi maka diperlukan sebuah pengawasan serta ketegasan-ketegasan dalam pengawasan. Untuk memperingati jika terjadinya kesalahan dalam melaksanakan

⁴Bp syahrial, *kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan al marhamah*, wawancara, 19 juli 2021

tanggung jawab yang telah diberikan. Dengan adanya pengawasan bisa mencegah agar tidak terjadinya kesalahan yang berulang-ulang yang dapat memberi dampak kerugian kepada panti asuhan.

Penerapan pengawasan di Panti Asuhan Al Marhamah dilakukan oleh ketua panti asuhan. Mulai dalam hal kegiatan rutin harian serta mingguan secara langsung dipantau oleh Bapak Syahrial dalam hal ini dikarenakan rumahnya berada didalam kawasan panti asuhan Al Marhamah medan sedangkan pengawasan dalam hal pendidikan formal dilakukan oleh pengasuh misalnya dalam mengadakan pemeriksaan tugas sekolah anak asuh, baik dari segi PR serta nilai rapot anak asuh.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbasis pada jenis penelitian kualitatif yang dimana merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang memanfaatkan berbagai metode dengan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata-kata dan bahasa untuk memahami suatu kondisi.⁵ Dalam penelitian kuliitatif peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui hasil pengamatan, penglihatan dan pendengaran. Kemudian data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis kembali lalu diambil kesimpulannya.

Penelitian ini juga akan dilakukan dilapangan dengan melakukan pengumpulan data untuk melengkapi penyajian penelitian seperti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dan sebagainya.⁶ Sehingga menjadi tujuan

⁵Lexy M. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja Rosda Karya. 2008

⁶Abuddin N. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta : Kencana. 2000

utama dari penelitian kualitatif ialah ingin menggambarkan suatu keadaan dibalik fenomena yang mendalam secara rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan kualitatif adalah mencocokkan dengan realita yang ada.

Pertimbangan penulis dalam menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk menyesuaikan metode ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Peneliti bebas menggunakan intuisi yang ada dalam memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan dan bagaimana melakukan pengamatan. Serta responden diperbolehkan untuk mengajukan gagasan dan persepsinya bahkan berpartisipasi dalam menganalisis data.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya Penelitian ini yang berada di Panti Asuhan Al-marhamah yang berada di Jl. Garuda No. 2 Kel. Seikambing B Kec. Medan Sunggal.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang memberi keterangan mengenai situasi dan kondisi dari permasalahan yang terjadi dan harus memahami persoalan yang hendak diteliti. Adapun informan yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari

1. Bapak syahrial : sebagai ketua dan pemilik panti
2. Bapak rizky wahyudi : sebagai wakil pengurus panti asuhan
3. Ibu Sri elasari : sebagai bidang pendidikan
4. Bapak Maulana yusuf : sebagai bidang agama

F. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, menurut Lexy J. Moleong (2004) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁷

1. Data Primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang terdiri dari Bapak Sahrial, ibu sri elasari, risky aditya dan maulana yusuf

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data-data yang memberikan informasi atau keterangan tambahan dalam kelengkapan penelitian seperti data yang diperoleh dari dokumen panti asuhn Al-marhamah Medan.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dengan berhadapan langsung dengan narasumber dengan memberikan pertanyaan secara langsung untuk dijawab. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ wawancara yang dilakukan ini untuk menjawab dari semua rumusan masalah, untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen organisasi di panti asuhan al marhamah serta faktor-faktor pendukung dan

⁷Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.157

⁸Juliansyah, N. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Preneda Media Group. 2011

penghambat yang berada di panti asuhan al marhamah medan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari para pengasuh atau yang sudah tergolong di dalam informan. Dalam wawancara yang saya gunakan ialah wawancara yang tidak terstruktur karena wawancara ini memberikan umpan balik umpan balik terhadap responden atau pendengar serta mencatat apapun yang disampaikan oleh informan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data seperti tempat, ruang, waktu, pelaku, peristiwa dan perasaan dan tujuan yang mengharuskan peneliti untuk mengamati semuanya ke lapangan, tetapi tidak semua harus diteliti hanya hal-hal yang berkaitan untuk data yang diperlukan pada penelitian.⁹ Dalam metode observasi ini juga berfungsi sebagai mengetahui penerapan manajemen dan peneliti mendapatkan data yang efektif karena peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati secara langsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis dan gambar untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Adapun alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera dan data yang mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan baik berupa agenda kegiatan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi.

H. Analisis Data

⁹Djunaidi G dan Fauzan A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2014

¹⁰Ahmad, N. R. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung : Cipta Pustaka Media. 2016

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mempermudah pemahaman dan temuan informasi. Proses analisa dapat dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data.¹¹

Untuk menganalisisnya, peneliti menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, menggambarkan, melukiskan serta menguraikan data dari hasil metode pengumpulan data yang telah diperoleh peneliti dan bersifat kualitatif.

Dalam analisis data kualitatif digolongkan menjadi tiga bagian yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diambil dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang pokok dan mengarahkan pada hal-hal yang penting maka dari itu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumplan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.

3. Penarik kesimpulan

Sesudah dilakukannya penelitian maka peneliti harus memberikan

¹¹Lexy M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2008

kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data yang dilengkapi dengan sarana-sarana, hal ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan sementara. Peneliti selalu berusaha untuk mencari arti dari setiap data yang telah dikumpulkan, yaitu peneliti berusaha mencari hubungan yang timbul melalui kesimpulan sementara. Peneliti juga melakukan perivikasi dalam penyimpulan selama penelitian itu berlangsung, yang diharapkan kesimpulan dari penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang belumpernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang tadinya masih abstrak yang kemudian setelah dilakukannya penelitian maka temuan tersebut menjadi jelas. Penarikan kesimpulan sangat penting dalam merangkum hasil akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Manajemen Organisasi

Implementasi Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan Dan Pengawasan Manajemen Organisasi.

1. penerapan perencanaan (*planning*)

Planning adalah suatu perencanaan untuk penentuan target secara terkoordinasi mulai dari penetapan tugas-tugas serta kegiatan apa yang harus dilakukan agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan organisasi tersebut.¹

Dalam setiap lembaga atau suatu organisasi jika ingin berjalan dengan baik maka sebelumnya pasti sudah melakukan suatu perencanaan yang matang, karena jika sudah ada perencanaan yang baik maka kegiatan program yang direncanakan akan berjalan dan terarah dengan baik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa anak panti di Panti Asuhan Al Marhamah medan, menyatakan bahwa perencanaan yang di lakukan panti Asuhan Al Marhamah sudah berjalan dengan baik dikarenakan:

a. Kegiatan fungsi perencanaan

1) Arah target yang telah ditentukan

Arah yang sudah direncanakan oleh para pengurus panti sudah pasti jelas dalam pencapaian tujuan panti asuhan Al marhamah untuk mendapatkan ridho Allah Swt. Dengan metode dakwah bil hal melalui cara membantu, mendidik, dan menolong anak-anak

¹Richard L. Daft, *Manajemen*, Edisi V (Jakarta : Erlangga, 2002)

yatim atau anak yang terlantar agar merasakan perhatian dan kasih sayang serta pendidikan yang layak seperti anak lain pada umumnya.

2) Penyusunan Strategi untuk mencapai tujuan tersebut

Penyusunan strategi yang dilakukan oleh panti asuhan Al Marhamah Medan sudah sangat baik dan terarah sesuai dengan tujuan panti yaitu:

- 1) Mencari anak-anak yang kurang mampu dalam artian anak jalanan yang sudah tidak memiliki keluarga atau orang tua.
- 2) Menerima anak-anak yatim piatu dan anak yang kurang berkecukupan dari segi perekonomian keluarganya.
- 3) Setiap anak asuh yang berada di panti akan mendapatkan pendidikan walau sampai SMA, setiap pengasuh akan memberikan pendidikan moral mencontohkan akhlak yang baik serta pengajaran sopan santun.

b. Menetapkan sumber daya yang dibutuhkan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, penentuan sumber daya yang dibutuhkan dipanti asuhan Al marhamah Medan yaitu:

- 1) Orang yang rela berkerja dengan ikhlas meluangkan waktunya, tenaganya serta fikiran tanpa meminta balasan seperti upah gaji.
- 2) Sumber daya manusia yang akan dijadikan generasi penerus panti asuhan Al Marhamah Medan yang sudah melalui tahapan pembelajaran, baik dalam bidang ilmu pendidikan dan ilmu agama.

- 3) Anak asuh yang telah dididik dan di berikan bimbingan untuk memiliki akhlak, mental yang kuat agar kelak ketika mampu menjalani hidup individual setelah keluar dari panti Asuhan Al Marhamah Medan.

c. Menetapkan standar kesuksesan dalam upaya agar tercapainya tujuan

Standar kesuksesan yang ditetapkan agar tercapainya tujuan panti asuhan Al Marhamah Medan yaitu:

- 1) Berjalannya setiap program yang telah terencana.
- 2) Dalam menjalankan setiap program yang ingin dilakukan harus melalui musyawarah.
- 3) Dalam melakukan program kegiatan yang ingin di laksanakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak asuh.

d. Pembagian perencanaan

Dalam hal pembagian perencanaan yang ditetapkan oleh panti asuhan Al Marhamah Medan, ada beberapa tahapan yang direncanakan adalah:

1) Perencanaan jenjang atas

Pada langkah ini panti asuhan Al marhamah sudah ada pendiskusian yang telah direncanakan untuk terwujudnya sebuah pencapaian akhir panti asuhan ialah “menolong anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian keluarga (yatim,piatu) serta memberikan pendidikan layaknya anak-anak lain pada umumnya dan menolong anak-anak yang kurang mampu”. Dalam hal ini, ketua panti bapak Syahrial akan bertanggung jawab yang

mengkoordinasi secara umum.

2) Perencanaan jenjang menengah

Pada langkah perencanaan ini, panti asuhan Al marhamah sudah membuat rancangan perencanaan dengan cara-cara yang sudah direncanakan untuk tujuan yang telah disepakati agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada tahapan ini yang bertanggung jawab adalah para pengurus panti asuhan, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

- a) Membimbing dan mendudukkan kepada para anak asuh pengajaran Al-quran dan hadist mulai mereka masuk panti asuhan hingga mereka bisa menjalankan kehidupan mereka sendiri dan turun langsung pada masyarakat.
- b) Pemahaman ilmu keagamaan serta pendidikan formal yang dibuktikan setiap para anak asuh berpendidikan sampai sekolah menengah atas dan di ilmu keagamaan 60% para anak panti yang sudah berusia 17 tahun sudah bisa menghafal jus 30, surah al,waqiah dan yasin serta mampu dalam mengisi acara keagamaan ketika diundang oleh masyarakat.

e. Perencanaan jenjang bawah

Pada langkah perencanaan ini, ada beberapa yang sudah disusun yaitu:

- 1) Memberikan pengajaran sifat kemandirian agar para anak asuh bisa bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan dengan cara para anak asuh diajarkan untuk inovatif, kreatif serta solutif

diverifikasi dari usaha perdagangan yang telah didirikan oleh panti asuhan, yaitu berdagang sembako, buah-buahan, dan jual gas elpiji

- 2) Dalam panti asuhan para anak asuh diwajibkan menjadi pribadi yang baik serta mandiri, dimana para anak panti asuhan diharuskan mempunyai jiwa pemimpin, baik di dalam panti ataupun ketika terjun ke masyarakat.

2. Penerapan Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu tempat manajemen yang bergerak dalam batas-batas tertentu, bahwa organisasi itu merupakan suatu pembagian tugas-tugas atau wewenang tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya dan menata rapih dalam suatu pengelompokan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.²

Pengorganisasian di Panti Asuhan Al Marhamah Medan mempunyai peranan penting bagi panti asuhan dikarena dengan adanya penyusunan struktur atau pembagian tugas-tugas akan mempermudah pelaksanaannya. Dan dengan adanya pengorganisasian ini akan lebih mempermudah pemimpin dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada di panti asuhan.

Dari hasil wawancara peneliti lakukan terhadap beberapa anak asuh di Panti Asuhan Al Marhamah Medan, mereka menyatakan bahwa pengorganisasian yang ada di Panti Asuhan Al Marhamah Medan sudah terlaksana dengan baik dikarenakan :

- 1) Sudah terjalinnya hubungan kerjasama yang baik dan harmonis

²Suekarno, K M. *Dasar-dasar Manajemen*. Sinar Grafika. Jakarta. 1985

antara para pengasuh, ketua serta anak asuh yang didasarkan atas kasih sayang serta keikhlasan diri dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dengan hal ini akan mempermudah dalam melakukan tugas-tugas yang ada di Panti Asuhan Al Marhamah Medan.

- 2) Pembagian dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahliannya, agar tidak terjadinya tumpang tindih dalam suatu pekerjaan yang telah diberikan.
- 3) Pembagian-pembagian tugas yang telah dilaksanakan oleh panti asuhan Al Marhamah Medan adalah:
 - a) Ketua pengurus : bertugas sebagai penanggung jawab atas setiap kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Al Marhamah Medan baik secara internal maupun eksternal.
 - b) Wakil ketua : telah melakukan pekerjaan dengan baik bila ketua berhalangan atau sedang tidak berada di panti maka wakil ketua yang akan mengambil alih pekerjaan ketua.
 - c) Bidang agama : pembinaan dalam pendidikan agama sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang sudah direncanakan dikarenakan setiap pada diri anak asuh sudah memiliki akhlak yang baik serta para anak asuh yang sudah beranjak remaja sudah mampu menghafal ayat ayat Al-quran dan sudah berani tampil memberikan pidato dakwah ketika panti Asuhan Memiliki kegiatan keagamaan di luar maupun di dalam Panti Asuhan Al Marhamah Medan.
 - d) Bidang pendidikan : dalam pembinaan pendidikan formal panti

asuhan sudah menjalankan program dengan baik karena setiap anak asuh harus mendapatkan pendidikan sekolah seperti anak pada umumnya.

3. Penerapan Penggerakan (*actuating*)

Setelah terlaksananya perencanaan dan pengorganisasian maka langkah berikutnya adalah penerapan penggerakan. Penggerakan adalah membuat anggota kelompok atau mendorong para pengasuh panti agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien. Dengan adanya penggerakan maka fungsi manajemen akan berjalan dengan efektif.³

Dalam hal penggerakan ini adalah bagaimana menggerakkan anak-anak panti beserta dengan para pengurus panti agar bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap aktivitas yang telah disepakati, tanpa adanya paksaan dan benar mencari keridhoan Allah SWT.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak syahrial selaku ketua dari panti asuhan Al Marhamah Medan mengatakan bahwa

“di panti asuhan ini kami semua saling suport dan selalu memberikan motivasi kepada setiap pengurus agar setiap pengurus semakin semangat dalam melaksanakan tugas secara baik, dan penugasan di panti ini sudah dibagi-bagi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan serta saya selaku ketua di dalam panti asuhan ini juga menjelaskan program kerja pada setiap pengurus dan ketika ada musyawarah yang dilakukan harus adil dengan cara mendengarkan setiap solusi dari pengasuh tanpa adanya saling menyudutkan supaya kegiatan kami berjalan dengan baik⁴”

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa memberikan motivasi kepada para pengasuh akan menjadi pendorong bagi mereka dalam melaksanakan setiap pekerjaan agar memperoleh hasil kerja yang baik dan

³Hasibuan Melayu S.P. Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara. 2001

⁴ Syahrial, motivasi dan pembegian tugas, wawancara pribadi, panti asuhan al marhamah. 19 juli 2021.

setiap program penugasan sudah dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan berikut penjelasan rinci dalam pembagian tugas yang diberikan:

- 1) Memberikan motivasi kepada pengurus panti tidak hanya ketua melainkan sesama pengurus panti agar saling memotivasi dan saling mengarahkan untuk menguatkan senantiasa ikhlas dalam menjalankan tugas, agar tercapainya tujuan panti asuhan yang diinginkan.
- 2) Menjelaskan semua tentang program kerja yang telah ditetapkan .Dalam setiap hal pengambilan keputusan program kinerja yang dilakukan harus dengan keputusan musyawarah bersama para pengurus panti. Sehingga kebijakan yang dilakukan oleh para pengurus dalam menjalankan setiap arah kerja telah mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Membarikan tugas dan penjelasan mengenai tugas yang telah diberikan pada setiap para pengurus panti asuhan. Berikut proses aktivitas tugas yang sudah dijalankan oleh panti asuhan Al marhamah:
 - a) Ketua panti : dalam seminggu 3 kali melakukan diskusi kerja setelah selesai sholat isya kepada setiap pengurus.
 - b) Wakil ketua : ketika ketua sedang berhalangan sakit maka yang akan bertanggung jawab dalam mengambil alaih tugas ketua adalah wakil ketua.
 - c) Bidang pendidikan : pembinaan serta bimbingan kepada para

anak asuh dalam bidang pendidikan formal yang dengan baik dapat membuktikan kemampuan kognitif pada setiap diri anak asuh:

- (1) Meliani : kelas 6 SD
- (2) Mahrija wahyuni : 3 SMP
- (3) Farid erdin : 2 SMA
- (4) Mansur harahap : 1 SMP
- (5) Laila nurjannah : 3SMP
- (6) Ananda rizkiy : 3 SMK
- (7) Rahma emeli : 1 SMP

d) Bidang agama : pembinaan dalam moralitas dan jiwa islami sudah dilakukan oleh pengurus panti dan dapat dibuktikan dengan yang terlihat:

- (1) Umi khonisoh : 1 jus
- (2) Ali abdurrahman : 2 jus
- (3) Fatan abdillah : 2 jus

4. Penerapan Pengawasan (*controlling*)

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai maka hal yang harus dilakukan adalah pengawasan atau pengendalian. Pengawasan adalah suatu proses yang melibatkan penilaian-penilaian dan mengoreksi setiap tindakan terhadap kinerja serta mengawasi setiap kegiatan-kegiatan demi mewujudkan segala sesuatunya sudah berjalan sesuai dengan rencana.

Pelaksanaan penerapan pengawasan di Panti Asuhan Al Marhamah Medan akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila aktivitas yang telah diberikan kepada para anak asuh dan pengurus sudah sesuai dengan bidang masing-masing. Agar mengetahui sejauh mana hasil yang sudah dilaksanakan maka ketua panti perlu melaksanakan pengawasan demi mencegahnya terjadi sesuatu kekeliruan atau penyimpangan-penyimpangan.

Dari hasil wawancara peneliti lakukan terhadap para anak asuh di panti Asuhan Al Marhamah Medan yaitu kebanyakan dari mereka mengatan bahwa pengawasan yang dilakukan Panti Asuhan Al Marhamah Medan sudah berjalan dengan baik mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta pengawasan. Proses pengawasan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al Marhamah yaitu :

- 1) Terlaksanakannya sholat berjama'ah, demi meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepa Allah SWT, juga sebagai sarana pengawasan yang baik untuk mengetahui sejauh mana para anak asuh patuh terhadap peraturan yang ada di Panti Asuhan Al

Marhamah Medan.

- 2) Setiap seminggu 2 kali dalam seminggu pelaksanaan pada kegiatan rutin dan sebulan sekali dalam pelaksanaan jadwal kegiatan dan pengawasan yang dilakukan oleh ketua panti asuhan dilakukannya musyawarah antara pengurus panti dan saling tukar pendapat jika terjadinya suatu kesalahan pahaman agar terjalinnya hubungan yang baik antara para pengurus panti asuhan Al Marhamah sedangkan pengawasan terhadap anak panti dengan cara memberikan tanya jawab agar para pengasuh mampu melihat sejauh mana perkembangan anak asuh di Panti Asuhan Al Marhamah Medan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Panti Asuhan Al Marhamah Medan

Panti Asuhan Al Marhamah Medan merupakan suatu lembaga yang membina anak-anak yatim, piatu, serta anak-anak yang terlantar, anak-anak yang berada di panti asuhan Al Marhamah Medan ini dari golongan ekonomi lemah. panti asuhan Al marhamah menerima anak asuh bukan hanya dari sekitaran kota medan tetapi juga dari luar daerah. Jumlah anak-anak yang berada dipanti asuhan terdiri dari 9 perempuan dan 26 laki-laki jumlah total keseluruhan anak panti yaitu 35 dalam hal ini anak-anak asuh tetap diberikan pendidikan dasar, keahlian dalam bidang agama sebagai penunjang kesuksesan untuk di masa yang akan datang.

1. Dalam setiap organisasi akan ada faktor penghambat dan pendukung maka faktor yang menjadi pendukung panti asuhan Al Marhamah Medan meliputi:

a. Memiliki sumber daya manusia yang mumpuni

Dalam faktor ini sumber daya manusia menjadi salah satu kesuksesan dalam sebuah panti asuhan dikarenakan mampu melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syahrial mengatakan bahwa: “Alhamdulillah di panti asuhan ini kami memiliki pengurus yang berpengetahuan cukup dalam ilmu keagamaan dan keterampilan melaksanakan tugas untuk membina para anak panti”⁵

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang ada di panti asuhan sudah baik dikarenakan pengurus panti mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian yang diberikan dan para pengurus panti Asuhan Al Marhamah memiliki, ilmu, iman serta berketerampilan sehingga menjadi generasi yang bisa menghadapi setiap macam tantangan untuk menempu kejayaan umat.

b. Keikhlasan dari setiap pengurus

Ikhlas merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hati yang tulus tanpa meminta upah apapun. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Sri mengatalan bahwa “pengurus yang berada di panti asuhan ini tidak meminta gaji yang harus dipatokkan setiap bulannya, karna kami ikhlas dalam mengurus anak-anak yang ada di panti asuhan ini dan hanya menginginkan ridho Allah SWT⁶.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa

⁵ Syahrial, ketua panti asuhan, *faktor pendukung*, wawancara pribadi, 19 juli 2021

⁶ Sri bidang pendidikan, *keikhlasan dari setiap pengurus*, wawancara, 29 juli 2021

keikhlasan dari pengurus panti Asuhan Al Marhamah Medan dalam melakukan setiap tugasnya untuk mengharapkan keridohan Allah SWT.

c. Dukungan dari masyarakat

Adanya terjalin hubungan antara masyarakat disekitar panti dengan panti panti asuhan terutama ummat muslim akan sangat membantu kebutuhan panti asuhan. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Maulana mengatakan “Alhamdulillah masyarakat disekitar panti asuhan Al Marhamah medan sangat mendukung kegiatan yang kami lakukan bahkan seperti biaya air dan makan anak panti terkadang diberi oleh masyarakat sekitar⁷”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat disekitar panti asuhan Al marhamah mendukung kegiatan panti yang dijalankan dengan adanya dukungan dari masyarakat panti maka akan sangat membantu dalam kegiatan yang sedang dijalankan oleh panti asuhan Al Marhamah Medan

2. Selain adanya faktor pendukung dalam panti asuhan Al Marhamah Medan maka ada beberapa faktor Penghambat Panti Asuhan Al Marhamah Medan seperti :

a. Masalah Asrama

Asrama yang layak dijadikan tempat tinggal akan sangat membantu dalam melakukan aktifitas yang dilakukan oleh para anak asuh yang berada di panti asuhan dan akan membantu kesehatan

⁷ Maulana, *faktor pendukung*, wawancara pribadi, 2 agustus 2021

jasmani maupun rohani para anak asuh sehingga mereka merasa nyaman berada di panti asuhan Al Marhamah.

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ibu Sri mengatakan bahwa “sebelum kami pindah ke panti asuhan ini, kami hanya sanggup mengontrak dan sekarang alhamdulillah kami sudah bisa membeli rumah yang bisa dijadikan sebagai panti asuhan walaupun keadaan kamar panti asuhan masih kurang dikarenakan tidak cukupnya kamar, ada satu kamar kosong akan tetapi karena masih ada bagian atap yang rusak dan banyaknya nyamuk jadi untuk sementara sebagian anak-anak tidur di ruang tamu, dan kami akan segera membangun kamar agar anak-anak dapat dengan nyaman jika berada di panti asuhan⁸”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa asrama pada panti asuhan masih kurang memadai dikarenakan tempat asrama yang kurang sehingga sebagian anak asuh tidur diruang tamu.

Apalagi perkembangan Panti Asuhan Al Marhamah Medan tidak hanya membutuhkan rasa aman. Kebutuhan pendidikan anak asuh juga sangat perlu diperhatikan dari semua pengasuh panti.

Hal yang dilakukan panti Asuhan Al Marhamah Medan dalam mengatasi masalah asrama dengan cara melakukan pembangunan sebagai sarana penunjang bagi pendidikan anak asuh tetapi untuk segala kebutuhannya akan ditanggung oleh pihak pengurus panti.

b. Masalah Dana

Dalam suatu organisasi dana sangat menunjang eektivitas dalam melakukan kegiatan panti asuhan dikarenakan dana merupakan faktor utama dalam keberlangsungan hidup dalam organisasi.

⁸ Sri , *masalah asrama*, wawancara pribadi, panti asuhan, 29 juli 2021

Dari wawancara dengan Bapak Syahrial mengatakan bahwa

“setiap kebutuhan anak-anak kami di panti ini di tanggung oleh kami mulai dari makan, sekolah, pakaian di tanggung oleh panti. Kami tidak memiliki donatur tetap tetapi ada donatur mingguan yang kadang memberikan bantuan, untuk menutupi itu kami melakukan pengembangan usaha seperti jual beli gas, menjual sembako⁹”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Biaya kehidupan para anak asuh di Panti Asuhan Al Marhamah Medan mulai dari kebutuhan pendidikan, pakaian, pangan serta kebutuhan lainnya di tanggung oleh panti asuhan, Karena panti asuhan tidak memiliki donatur tetap. Seiring berjalannya waktu anak asuh semakin bertambah sedangkan dana yang dimiliki cukup terbatas sehingga panti asuhan Al Marhamah sangat perlu mendapatkan perhatian.

Dalam hal ini langkah yang di ambil oleh panti Asuhan Al Marhamah Medan yaitu dengan cara bekerja sama dengan beberapa masyarakat dan mencari beberapa donatur tetap yang ingin bersedia membantu panti asuhan dan panti membuka usaha perdagangan sembako untuk menunjang perekonomian panti asuhan Al Marhamah Medan.

c. Masalah anak asuh

Anak asuh adalah anak yang diasuh oleh suatu organisasi atau seseorang untuk diberikan sebuah arahan, bimbingan dan pendidikan serta kesehatan jasmani maupun rohani yang disebabkan oleh orang tuanya tidak mampu memberikan pendidikan dikarenakan tidak

⁹ Syahrial, *masalah donatur*, wawancara pribadi, 19 juli 2021

memiliki ekonomi yang cukup atau orang tua anak yang hendak di asuh sudah meninggal dunia.

Dari wawan cara yang peneliti lakukan kepada ibu sri mengataka bahwa “ada beberapa anak yang nakal dikarenakan dari faktor lingkungan luar panti, pernah ada kejadian di panggil oleh kepala sekolah karena ketahuan merokok, dan beberapa kali ketahuan mencuri uang. Dan ada salah satu anak panti yang mengadukan masalah tersebut kepada pengasuh¹⁰”

Pengurus panti asuhan Al Marhamah Medan saat ini masih sangat terbatas. Sehingga sumber daya manusia sangat di butuhkan dalam pengelolaan panti asuhan. Dalam mengatasi masalah SDM ini panti asuhan Al Marhamah melakukan pembinaan kepada anak asuh yang sudah dewasa baik dari segi ilmu pendidikan agama, manajemen, sikap dan akhlak. Selain itu bila ada masyarakat yang ingin bergabung dalam pengelolaan panti asuhan maka akan di terima secara terbuka oleh Panti Asuhan Al Marhamah Medan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi dilapangan menunjukkan bahwa penerapan manajemen organisasi di panti asuhan sudah sesuai dengan teori Georger R Terry dimana teori ini mengatakan bagaimana penerapan manajemen organisasi yang baik dan ideal yang diawali dari perencanaan yang baik, dimana panti asuhan Al marhamah melakukan perencanaan yang diawali dengan kegiatan-kegiatan dan strategi yang dilakukan oleh pihak panti asuhan itu sendiri lalu dikoordinasikan oleh ketua panti asuhan Al Marhamah. Setelah melakukan penerapan perencanaan maka selanjutnya dilakukan tahapan pengorganisasian,

¹⁰ Sri, *masalah anak asuh*, wawancara pribadi, 29 juli 2021

dimana pada pengelompokan tugas-tugas yang diberikan sudah terstruktur rapih sebagaimana seharusnya. Pada proses pergerakan panti asuhan membangun hubungan yang harmonis antara pengurus satu dengan yang lainnya dan saling memotivasi agar setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik. Pengawasan pada panti asuhan Al Marhamah setiap sebulan sekali panti asuhan Al marhamah melakukan musyawarah apakah agenda yang telah direncanakan sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari pembahasan yang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa panti asuhan Al Marhamah Medan merupakan lembaga penampungan anak yatim, piatu baik dari luar daerah maupun dari wilayah sekitar sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan yang layak serta mendapatkan kehidupan yang layak.
2. Panti Asuhan Al Marhamah juga tidak terlepas dari keberadaan manajemen dan fungsi-fungsi manajemen sehingga panti asuhan Al Marhamah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam semua kegiatan atau aktivitas panti agar program yang di jalankan dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Sehingga mendapatkan hasil yang baik dengan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.
3. Faktor pendukung Panti Asuhan Al Marhamah Medan yaitu :
 - a. Keikhlasan dan memberikan kasih sayang dari setiap pengurus.
 - b. Memiliki sumber daya manusia (SDM) yang baik dalam hal keagamaan, pendidikan serta akhlak yang baik.
 - c. Adanya dukungan dari setiap masyarakat.

Setelah adanya faktor pendukung maka adapula faktor penghambat dalam panti Asuhan Al Marhamah Medan yaitu:

- a. Masalah tempat asrama yang kurang memadai.

- b. Keterbatasan dana yang dimiliki panti asuhan Al Marhamah.
- c. Masalah anak asuh

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain yaitu :

1. Menambahkan donatur tetap serta mencari relasi kepada instansi pemerintah, bukan karena untuk keuntungan pribadi melainkan demi kemajuan serta dukungan untuk panti asuhan agar panti semakin berkembang.
2. Menyediakan tempat yang lebih baik bagi anak asuh agar tujuan panti asuhan yaitu menjadikan anak asuh sebagai generasi yang bermanfaat bagi bangsa sehingga anak asuh akan lebih bersemangat jika mendapatkan tempat yang layak dan nyaman.
3. Mengembangkan setiap potensi-potensi anak panti asuhan dalam bentuk prestasi agar mampu membawa nama baik panti asuhan sehingga panti asuhan Al Marhamah lebih di kenal oleh masyarakat luar serta untuk menunjang masa depan anak-anak panti asuhan Al Marhamah medan.
4. Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh anak panti di panti asuhan Al marhamah dapat berguna setelah tidak berada di panti asuhan sebagai pegangan hidup untuk terjun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, N. 2000. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kencana.
- Ahmad, N. R. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan. Bandung : Cipta Pustaka Media.
- Amirullah dan Budiyo. 2016. Pengantar Manajemen edisi Kedua, Graha Ilmu.
- Anisa, R. 2014. Kesejahteraan Siswa pada Keluarga Pra Sejahtera. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Fakultas Psikologi.
- Argyo. 2009. Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Kota
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Quran Tafsiran Terjemahannya. (Depok: SABIQ).
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 1997. Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan Anak. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial.
- Djunaidi, G dan Fauzan, A. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Douglas, LM. 1992. The Effective Nurse : Leader and Manager.
- George, R T dan Leslie, W R. 2000. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Harmonika, Sri. 2017. *hadits-hadits tentang manajemen sumber daya manusia*, At-Tadair. vol 1. No1. STAI Darul Kamal.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2001. Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta; Bumi Aksara.
- <http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-perencanaan/>
- <https://tirto.id/arti-surah-al-maun-dan-penjelasan-tentang-pendusta-agama-ggBS>
- Husaini, U. 2008. Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan, Edisi kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana.
- Juliansyah, N. 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana Preneda Media Group.

- Juwahir, T. 1983. Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an. Jakarta :Pustaka Huma.
- Kementrian Agama. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta.
- Lexy M. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Manulang. 1987. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhammad Jaafar. 1997. "Peranan Partai Poilitik Dalam Demokrasi Indonesia
- Nanang fatah. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- P. Siagian. 2006. Filsafat Administrasi, Jilid 1. Bandung. Penerbit Gramedia
- Quraush Shihab. 2013. membumikan Al-Qur'an : "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat". Bandung : Mizan Pustaka.
- Richard L, Daft. 2006. Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.
- Rosyad, S. A. 1997. Manajemen Dakwah Islam. Jakarta : Bulan Bintang.
- Salindeho, J. 1987. Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen. Jakarta : SinarGrafika
- Soekarno, K M. 1985. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Sinar Grafika. Susanto G. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta :Gramedia.
- Solo dan Kabupaten Klaten. Pusat Penelitian Kependudukan LPPM UNS & UNICEF.
- Siswanto, 2012 Pengantar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Reksohadiprojo sukanto. 2008 manajemen. Yogyakarta : Raja grapindo
- Ulbert, S. 1992. Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi. CVSinar Baru. Bandung
- Wursanto. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta : CV. Andi Offest.
- Yohanes Yahya. 2006. Pengantar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.

LAMPIRAN







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

06 Agustus 2021

Nomor : B-4226/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pengurus panti asuhan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Alfi Sahri Lubis
NIM : 0104171005
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 12 November 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kelurahan pancuran pinang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl Garuda Kel sikambing kec. Medan Sunggal, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penerapan manajemen organisasi di Panti Asuhan Al-marhamah Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

**PANTI ASUHAN
AL-MARHAMAH MEDAN**
JL. GARUDA KELURAHAN SIKAMBIING KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Surat Keterangan Penelitian
No. 27/SK/09/2021

Assalamu'alaikum wr. wb.
Menjawab surat Wakil Dekan I Bidang Akademik Nomor: B-4226/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021 perihal mohon izin riset pada tanggal 12 Agustus 2021 yang ditujukan kepada Panti Asuhan Al-Marhamah Medan dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahril
Jabatan : Ketua Panti Asuhan
Lembaga : Panti Asuhan Al-Marhamah Medan
Alamat : Jl. Garuda Kel. Sikambing Kec. Medan Sunggal

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Alfi Sahri Lubis
NIM : 0104171005
Progam Studi : Manajemen Dakwah
Alamat : Kelurahan Pancuran Pinang

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi nya yang berjudul :

"PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN AL-MARHAMAH MEDAN" sejak tanggal 27 September 2021, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demi kian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 September 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP IDENTITAS

1. Nama : Alfi Sahri Lubis
2. NIM : 0104171005
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Medan
6. Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 12 November 1999
7. Anak ke : 1 (Satu) Dari 2 (Dua) Bersaudara
8. Alamat : Jl. Bawal no 19 Sibolga
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dahruddin Lubis
 - b. Ibu : Dahlia Susanti
 - c. Alamat Orang Tua : Jl. Bawal no 19 Sibolga

PENDIDIKAN

1. SDN 081232 sibolga Tahun 2005-2011
2. MTS Quddusussalam Sorkam Tahun 2011-2014
3. MAN Sibolga Tahun 2014-2017
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Lulus Tahun 2021.